

ABSTRAK

Muhammad Rizqy Al-‘Azmi 2025 NIM 126101211055.
“Pembiayaan Akad Musyarakah antara UD. JP Mandiri dengan Peternak Puyuh ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (*Studi Kasus Di Dusun Termas Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk*)”. Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dosen pembimbing Prof. Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Pembiayaan akad Musyarakah, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akad musyarakah atau akad kerjasama antara UD. JP Mandiri dan peternak puyuh di Dusun Termas Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Namun dalam praktiknya, pada harga telur puyuh dan pakan puyuh setiap harinya berubah ubah atau naik turun bahkan bisa sampai anjlok dan menurun, apabila harga telur puyuh menurun dan harga pakan puyuh tersebut naik para peternak merasa dirugikan dan itu tidak sesuai dengan rukun akad musyarakah tentang *al mudharabah* yaitu pembagian keuntungan dan kerugian atau tanggung jawab dan resiko ditanggung Bersama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana mekanisme pembiayaan akad musyarakah antara UD. JP Mandiri dengan peternak puyuh di Dusun Termas, Desa Jekek, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk? 2) Apa dampak pembiayaan akad musyarakah terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan antara UD. JP Mandiri dengan peternak puyuh di Dusun Termas, Desa Jekek, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk? 3) Bagaimana tinjauan hukum Kompilasi Hukum Ekonomi atas akad musyarakah antara UD. JP Mandiri dengan peternak puyuh di Dusun Termas, Desa Jekek, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk ?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan penelitian lapangan. Yang menggunakan metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu dengan cara: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, display daya,

kesimpulan/verifikasi. Teknik Pengecekan Keabsahan Data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Mekanisme pembiayaan Akad Musyarakah antara UD. JP Mandiri dengan peternak puyuh di Dusun Termas, menggunakan akad musyarakah yang didasarkan pada perjanjian yang kurang jelas dan tidak saling menguntungkan. Maka akad musyarakah menjadi tidak sah karena belum terpenuhinya rukun rukun tersebut dan menjadi kerjasama antar mitra yang kepemilikannya utuh milik peternak dan tanggung jawab resiko hanya ditanggung oleh UD. JP Mandiri itu sendiri, bukan sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan. 2) Dampak pembiayaan akad musyarakah terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan antara UD. JP Mandiri dengan peternak puyuh di Dusun Termas, didukung oleh komitmen kedua belah pihak untuk memahami tanggung jawab dan risiko masing-masing, meskipun akad musyarakah tidak sah namun telah menghasilkan kemajuan dalam bisnis peternakan tetapi terkadang juga terjadi penurunan. Selain itu, transparansi dan keadilan dalam perjanjian sangat penting, karena hak dan kewajiban masing-masing pihak harus didokumentasikan dengan jelas untuk mencegah konflik di masa depan. Dengan tindakan ini, diharapkan kerjasama antara UD. JP Mandiri dan peternak puyuh dapat terus berkembang dan menguntungkan semua pihak. 3) Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa akad musyarakah antara UD. JP Mandiri dan peternak puyuh di Dusun Termas Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk sesuai dengan prinsip syariah, tetapi berdasarkan tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, dapat disimpulkan bahwa dalam akad musyarakah, penyediaan modal, pembagian keuntungan, dan risiko yang ditanggung bersama dilakukan bersama; namun, kepemilikan dan manajemen bersama, serta tanggung jawab risiko, belum terpenuhi maka akad musyarakah menjadi tidak sah.

ABSTRACT

Muhammad Rizqy Al-'Azmi 2025 NIM 126101211055. 'Musyarakah Financing between UD. JP Mandiri with Quail Farmers in Review of the Compilation of Sharia Economic Law (Case Study in Termas Hamlet, Jekek Village, Baron District, Nganjuk Regency)'. Thesis Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervisor Prof. Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: *Musyarakah contract financing, Compilation of Sharia Economic Law (KHES)*

This research is motivated by the musyarakah contract or cooperation contract between UD. JP Mandiri and quail farmers in Termas Hamlet, Jekek Village, Baron District, Nganjuk Regency. However, in practice, the price of quail eggs and quail feed changes every day or fluctuates or can even drop and decrease, if the price of quail eggs decreases and the price of quail feed increases, the farmers feel disadvantaged and it is not in accordance with the pillars of the musyarakah contract on al mudharabah, namely the distribution of profits and losses or responsibilities and risks borne together.

The formulation of the problems in this study are 1) How is the financing mechanism of Musyarakah contract between UD. JP Mandiri with quail farmers in Termas Hamlet, Jekek Village, Baron Sub-district, Nganjuk Regency? 2) What is the impact of Musyarakah financing on productivity and income improvement between UD. JP Mandiri and quail farmers in Termas Hamlet, Jekek Village, Baron Sub-district, Nganjuk Regency? 3) How is the legal review of the Compilation of Economic Law on the musyarakah contract between UD. JP Mandiri and quail farmers in Termas Hamlet, Jekek Village, Baron Subdistrict, Nganjuk Regency?

This research method uses a qualitative approach with the type of case study research and field research. Which uses data collection methods used are by means of: observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique uses data condensation, power display, conclusion/verification. Data validity checking techniques using extended observation, increasing accuracy in research, triangulation.

This research shows that: 1) The financing mechanism of Musyarakah Akad between UD. JP Mandiri with quail farmers in Termas Hamlet, uses Musyarakah Akad based on a clear agreement and mutual benefit. Then the Musyarakah Agreement becomes invalid because the pillars have not been fulfilled and it becomes a collaboration between partners whose ownership is fully owned by the farmers and the risk responsibility is only borne by UD. JP Mandiri itself, not fully borne by the company. 2) The impact of Musyarakah financing on increasing productivity and income between UD. JP Mandiri and quail farmers in the hamlet, supported by the commitment of both parties to understand each other's responsibilities and risks, has resulted in progress in the livestock business but sometimes there is also a decline. In addition, transparency and fairness in the agreement are essential, as the rights and obligations of each party must be clearly documented to prevent future conflicts. With this action, it is expected that the cooperation between UD. JP Mandiri and quail farmers can continue to grow and benefit all parties. 3) Sharia Economic Law Compilation Review, There are several important aspects that need to be considered to ensure that the musyarakah contract between UD. JP Mandiri and quail farmers in Termas Hamlet, Jekek Village, Baron Subdistrict, Nganjuk Regency is in accordance with sharia principles, but based on the review of the Compilation of Sharia Economic Law.

المخلص

محمد رزقي العازمي 2025 نيم 126101211055 ”تمويل المساقاة بين شركة UD. JP Mandiri مع مزارعي السمان في مراجعة جميع القانون الاقتصادي الشرعي (دراسة حالة في قرية ترماس بقرية جيكيك، منطقة بارون، محافظة نجانجوك)“. أطروحة برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونججونج، المشرف الأستاذ الدكتور قطب الدين أبيك، ماجستير في الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية تمويل عقود المساقاة، مجموعة القوانين الاقتصادية الشرعية (KHES)

الدافع وراء هذا البحث هو عقد المشاركة أو عقد التعاون بين شركة UD. JP Mandiri مزارعي السمان في قرية ترماس هاملت، قرية جيكيك، منطقة بارون، محافظة نجانجوك. ومع ذلك، في الممارسة العملية، يتغير سعر بيض السمان وعلف السمان كل يوم أو يتذبذب أو حتى يمكن أن ينخفض وينخفض، إذا انخفض سعر بيض السمان وارتفع سعر علف السمان، يشعر المزارعون بالحرمان ولا يتوافق مع أركان عقد المساقاة على المضاربة، أي توزيع الأرباح والخسائر أو المسؤوليات والمخاطر التي يتحملونها معًا. صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي كيف هي آلية تمويل عقد موسياروكا بين شركة صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي (1) كيف هي آلية تمويل عقد موسياروكا بين شركة UD. JP Mandiri مع مزارعي السمان في قرية ترماس هاملت، قرية جيكيك، منطقة بارون، محافظة نجانجوك؟ (2) ما هو تأثير تمويل مسياروكا على زيادة الإنتاجية والدخل بين UD. JP Mandiri مع مزارعي السمان في قرية ترماس هاملت، قرية جيكيك، منطقة بارون الفرعية، محافظة نجانجوك؟ (3) كيف تتم المراجعة القانونية لتجميع القانون الاقتصادي بشأن عقد المساقاة بين شركة UD. JP Mandiri جي بي

مانديري مع مزارعي السمان في قرية ترماس هاملت، قرية جيكيك، مقاطعة بارون الفرعية، محافظة نجانجوك؟

يستخدم هذا المنهج البحثي المنهج النوعي بنوع بحث دراسة الحالة والبحث الميداني. والذي يستخدم أساليب جمع البيانات المستخدمة عن طريق: الملاحظة، والمقابلات المتعمقة، والتوثيق. وتستخدم تقنية تحليل البيانات باستخدام تكتيف البيانات، وعرض القوة، والاستنتاج/التحقق. تقنيات التحقق من صحة البيانات باستخدام الملاحظة الموسعة، وزيادة الدقة في البحث، والتثليث.

يُظهر هذا البحث أن: (1) آلية تمويل عقد المشاركة بين UD. JP Mandiri مع مزارعي السمان في ترماس هاملت، تستخدم عقد المشاركة على أساس اتفاق واضح ومنفعة متبادلة. ومن ثم تصبح اتفاقية المساقاة باطلة لأن أركانها لم تتحقق وتصبح شراكة بين شركاء يملكها المزارعون بالكامل ويتحمل مسؤولية المخاطر شركة فقط UD. JP Mandiri نفسها، ولا تتحملها الشركة بالكامل. (2) أثر تمويل مسياروكة على زيادة الإنتاجية والدخل بين شركة UD. JP Mandiri ومزارعي السمان في القرية الصغيرة، مدعومًا بالتزام الطرفين بفهم مسؤوليات ومخاطر كل منهما، أدى إلى تقدم في مجال الثروة الحيوانية ولكن في بعض الأحيان يكون هناك تراجع أيضًا. بالإضافة إلى ذلك، فإن الشفافية والإنصاف في الاتفاق أمران ضروريان، حيث يجب توثيق حقوق والتزامات كل طرف بوضوح لمنع النزاعات المستقبلية. وبهذا الإجراء، من المتوقع أن يكون التعاون بين شركة UD. JP Mandiri ومزارعي السمان يمكن أن يستمر في النمو ويعود بالنفع على جميع الأطراف

هناك العديد من الجوانب المهمة التي يجب مراعاتها لضمان أن عقد المساقاة بين شركة UD. JP Mandiri مزارعي السمان في قرية ترماس بقرية جيكيك، مقاطعة بارون الفرعية، محافظة نجانجوك تتفق مع مبادئ الشريعة، ولكن استناداً إلى مراجعة مجموعة

القوانين الاقتصادية الشرعية، يمكن الاستنتاج أنه في عقد المساقاة يتم توفير رأس المال وتقاسم الأرباح وتقاسم المخاطر بشكل مشترك؛ ولكن الملكية المشتركة والإدارة، وكذلك المسؤولية عن المخاطر، لم يتم الوفاء بها، وبالتالي فإن عقد المساقاة باطل.